

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan pertumbuhan industri otomotif yang pesat. PT SGMW Motor Indonesia memiliki tanggung jawab besar untuk mematuhi regulasi pemerintah. Sebagai salah satu produsen kendaraan di Tanah Air, mereka harus mematuhi regulasi ini, yang mencakup hal-hal teknis serta dampak keselamatan dan lingkungan kendaraan yang diproduksi.

Uji kendaraan merupakan proses krusial dalam siklus produksi otomotif. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kendaraan yang dihasilkan memenuhi standar keselamatan, emisi, dan performa yang ditetapkan oleh pemerintah. Kesesuaian antara prosedur uji yang diterapkan di PT SGMW dan peraturan yang berlaku sangat penting untuk menjaga kualitas produk serta mematuhi kewajiban hukum yang ada.

Di Indonesia, regulasi mengenai uji kendaraan telah diatur dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Regulasi ini memberikan kerangka hukum yang jelas bagi perusahaan otomotif dalam melaksanakan uji kendaraan. Oleh karena itu, penting bagi PT SGMW untuk mengimplementasikan prosedur yang sesuai untuk memenuhi standar yang ditetapkan.

Prosedur pengujian kendaraan pada PT.SGMW Motor Indonesia mencakup beberapa aspek. Pengujian kendaraan di PT.SGMW Motor Indonesia dilakukan pada area test line. Setiap jenis uji memiliki metode dan standar yang harus diikuti untuk memastikan bahwa kendaraan tidak hanya aman tetapi juga ramah lingkungan. Oleh karena itu, kesesuaian prosedur uji kendaraan dengan peraturan pemerintah bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Kesesuaian ini berkontribusi pada citra positif perusahaan di mata publik.

PT. SGMW Motor Indonesia, sebagai salah satu produsen otomotif terkemuka di Indonesia, memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas produk

dan keselamatan. Dalam upaya untuk memproduksi kendaraan yang tidak hanya aman tetapi juga ramah lingkungan, perusahaan ini menerapkan berbagai standar dalam proses produksi, termasuk pengendalian kebisingan. Pemeriksaan kebisingan suara klakson menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks regulasi yang mengatur batasan kebisingan kendaraan.

Pada PT.SGMW Motor Indonesia penempatan tata letak peralatan uji berbeda-beda, termasuk pengujian klakson yang umumnya dilakukan berdekatan dengan kendaraan lain yang sedang diuji maupun dengan alat lain yang mengeluarkan bunyi dan berpotensi mempengaruhi tingkat keakuratan hasil dari Sound level meter. Untuk mengkaji permasalahan tersebut diperlukan eksperimen mengenai tata letak (layout) di dalam gedung pengujian, dengan adanya pengaturan tata letak diharapkan dapat memperoleh hasil pengukuran yang akurat

Sebagai bagian dari program magang di PT. SGMW Motor Indonesia, penulis berkesempatan untuk melakukan pemeriksaan kebisingan suara klakson yang ada di area *test line*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh klakson kendaraan dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan pemeriksaan ini tidak hanya melibatkan pengukuran fisik, tetapi juga analisis terhadap prosedur yang diterapkan dalam pengujian klakson.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya untuk menganalisis tentang **"Pemeriksaan Kebisingan Suara Klakson di Area Test Line PT.SGMW Motor Indonesia"**

I.2 Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang di PT.SGMW Motor Indonesia selama 4 bulan, penulis ditempatkan pada divisi *Quality Operation* tepatnya di *test line*. Divisi ini sangat penting dalam perusahaan manufaktur karena memiliki tanggung jawab dalam memastikan kualitas suatu produk yang ada di PT.SGMW Motor Indonesia.

I.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan pengujian tingkat kebisingan klakson di PT.SGMW Motor Indonesia.
2. Mengetahui perbedaan hasil uji kebisingan klakson pada kondisi uji yang berbeda
3. Memberikan rekomendasi mengenai lokasi uji yang baik dalam melaksanakan pengujian tingkat kebisingan klakson di PT.SGMW Motor Indonesia.

I.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang adalah:

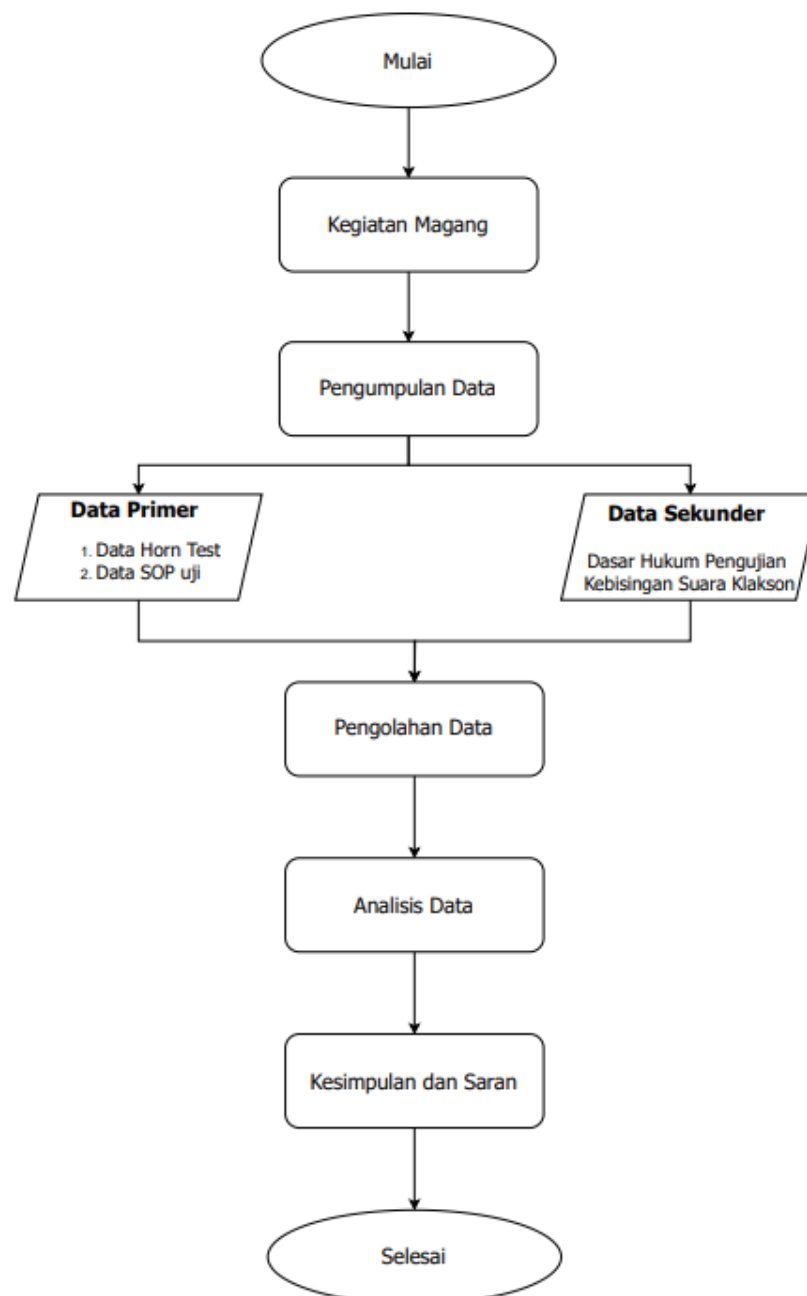
1. Menambah wawasan baru serta meningkatkan keterampilan yang relevan dengan pembelajaran dikampus PKTJ sehingga dapat menerapkan ilmu yang didapatkan ditempat magang.
2. Dapat terjalin kerja sama antara PKTJ dengan perusahaan sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Teknologi Otomotif.
3. Mengetahui hasil perbandingan tingkat suara klakson di dua tempat pengujian yang memiliki tingkat kebisingan berbeda.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan terhitung mulai 14 Agustus 2024 sampai 13 Desember 2024 di PT.SGMW Motor Indonesia yang beralamatkan di Kawasan *Greenland International Industrial Centre (GIIC)*, Blok BA No.1, Deltamas, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, Jl.Tol Jakarta-Cikampek KM 37.

I.6 Metode Kegiatan Magang

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I. 1 Diagram Alir Kegiatan Magang

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

a. Pengambilan Data *Horn Test* di Area DVT

Pengambilan data *horn test* dilakukan dengan cara mencatat dan mendokumentasi hasil uji yang kemudian direkap pada excel.

b. Pengumpulan Data *Horn Test* di Luar DVT

Pengambilan data horn test dilakukan dengan mencatat hasil uji dari key character dimana pengecekan dilakukan diluar ruangan dengan memperhatikan kondisi lingkungan.

c. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulis akan mengolah data tersebut menggunakan Microsoft Excel yang kemudian akan disajikan dalam bentuk grafik.

d. Analisis Data

Selanjutnya penulis akan menganalisis data yang telah diolah dan melihat apakah ada perbedaan pada hasil tersebut.

e. Kesimpulan dan Saran

Kemudian penulis akan menyimpulkan hasil analisis yang didapat dan memberikan saran terhadap permasalahan yang telah ditemukan agar menjadi lebih baik kedepannya.

I.6.3 Jadwal Kegiatan Magang

Jadwal kegiatan magang yang dilaksanakan di PT.SGMW Motor Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Kegiatan Magang	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	Minggu Ke-																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Orientasi																				
Pengantaran																				
Test Line																				
Pengerjaan Laporan Magang 1																				
Seminar Magang 1																				
Pengerjaan Laporan Magang 2																				
Seminar Magang 2																				